

## **BAB 8**

### **NERACA LAJUR**

#### **A. Pengertian dan Kegunaan Neraca Lajur**

Neraca lajur disebut juga kertas kerja (worksheet) adalah kertas kerja yang berisi semua data akuntansi yang akan digunakan untuk membuat laporan keuangan. Neraca lajur bukan merupakan laporan keuangan, tetapi merupakan alat bantu untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan. Karena bukan laporan keuangan, neraca lajur merupakan suatu pilihan (option), artinya perusahaan boleh membuat neraca lajur, dan boleh tidak. Apabila membuat, tidak perlu diberikan kepada pihak luar. Untuk perusahaan dengan skala kecil dan akun buku besar tidak begitu banyak maka dalam membuat laporan keuangan bisa dilakukan secara langsung dari neraca saldo yang telah disesuaikan, akan tetapi untuk perusahaan yang mempunyai akun buku besar dalam jumlah yang banyak untuk tujuan ketelitian bisa menggunakan alat bantu yaitu neraca lajur. Neraca lajur berguna untuk memahami arus data informasi dari neraca saldo sampai dengan laporan keuangan termasuk didalamnya adalah jurnal penyesuaian. Disamping itu neraca lajur juga bermanfaat dalam hal kemudahan menemukan kesalahan dalam penyusunan jurnal penyesuaian.

#### **B. Bentuk dan Isi Neraca Lajur**

Bentuk neraca lajur ada 2 (dua) yaitu neraca lajur 10 kolom dan neraca lajur 12 kolom. Neraca lajur 12 kolom merupakan neraca lajur yang lengkap. Disebut dua belas kolom karena neraca lajur ini memiliki 12 kolom debit dan kredit. Yang sebenarnya di neraca ini terdapat satu kolom lagi berisi nama akun. Ke-12 kolom yang dimaksud meliputi:

1. Kolom 1 dan ke-2 merupakan kolom neraca saldo yang berisi saldo-saldo akun yang belum disesuaikan.
2. Kolom ke-3 dan ke-4 merupakan kolom yang berisi data penyesuaian. Kolom debit dan kredit dalam data penyesuaian bermanfaat untuk mengkaji ulang neraca lajur tersebut sekaligus untuk mengidentifikasi ayat jurnal penyesuaian yang perlu dicatat dalam jurnal.
3. Kolom ke-5 dan ke-6 merupakan kolom yang neraca saldo akun setelah disesuaikan. Kolom ini berasal dari penjumlahan (pengurangan) angka-angka di neraca saldo dengan angka-angka penyesuaian.
4. Kolom ke-7 dan ke-8 merupakan kolom yang berisi laporan laba rugi Kolom laba rugi berisi jumlah-jumlah pendapatan dan beban yang dipindahkan dari neraca saldo setelah disesuaikan.

5. Kolom 9 dan ke-10 merupakan kolom yang berisi laporan perubahan ekuitas. Dalam kolom ini saldo akun modal dan penarikan prive dimasukkan untuk menghitung perubahan ekuitas yang terjadi pada periode tersebut.

6. Kolom ke-11 dan ke-12 merupakan kolom yang berisi neraca. Kolom ini berisi pindahan jumlah aset dan kewajiban yang berasal dari neraca saldo setelah disesuaikan termasuk pindahan ekuitas dari kolom laporan perubahan ekuitas.

Neraca lajur juga harus dilengkapi informasi mengenai nama perusahaan, neraca lajur dan periode pembuatan neraca lajur, yang diletakkan di bagian atas tengah. Bentuk umum neraca lajur nampak pada ilustrasi 8.1.



### **C. Menyiapkan Neraca Lajur**

Langkah-langkah membuat neraca lajur:

1. Nama perusahaan, neraca lajur dan periode penyusunan ditulis di tengah atas.
2. Mengisi kolom keterangan untuk nama akun-akun.
3. Menyiapkan neraca saldo pada kertas kerja dengan memasukkan angka-angka dari setiap saldo akun yang ada di buku besar dan dijumlahkan dari akun pada neraca saldo ke kolom 1 sebelah debit dan ke-2 sebelah kredit.
4. Menyiapkan penyesuaian dalam kolom penyesuaian dengan memasukkan angka-angka dari jurnal penyesuaian pada kolom penyesuaian. Kolom ke-3 sebelah debit, ke-4 sebelah kredit dan setiap kolom dijumlahkan. Kita perlu mengingat bahwa penyesuaian tidaklah dijurnal hingga kertas kerja selesai diselesaikan dan laporan keuangan telah disiapkan.
5. Memasukkan saldo-saldo yang telah disesuaikan dalam kolom neraca saldo setelah penyesuaian dengan cara menjumlahkan atau mengurangi kolom neraca saldo dan kolom penyesuaian (penjumlahan atau pengurangan dari kolom 1, 2, 3 dan 4) dari masing-masing akun dan hasilnya dimasukkan ke kolom 5 dan ke-6 (neraca saldo setelah disesuaikan) kolom ke-5 harus dijumlah begitu juga kolom ke-6.
6. Berdasarkan angka dari neraca saldo setelah disesuaikan (kolom 5 dan 6) dipilih akun pendapatan dan beban dan dimasukkan ke kolom laporan laba rugi yaitu kolom ke 7 debit dan kolom 8 kredit. Kolom ke 7 dijumlah dan juga kolom 8, jika kolom 8 lebih besar dari pada kolom 7 maka laba, angka selisih dimasukkan pada kolom 7 dan sebaliknya.
7. Masih berdasarkan angka dari kolom neraca saldo setelah disesuaikan, maka dipilih akun modal, laba (kolom ke 7) atau rugi (kolom 8) dan prive dimasukkan ke kolom perubahan modal yaitu kolom 9 debit dan kolom 10 kredit. Pada perusahaan yang mengalami laba, maka angka laba dari kolom 7 dimasukkan ke kolom 10, jika rugi dari angka kolom 8 dimasukkan ke kolom 9. Kolom 8 dijumlahkan dan juga kolom 9, selisih yang terjadi merupakan modal akhir yang dimasukkan ke kolom 9.

Berikut adalah neraca lajur Konsultan Cipta Jasa Karya untuk periode yang berakhir 31 Agustus 2006 sebagaimana dalam ilustrasi 8.2.



### Ilustrasi 8.2: Neraca Lajur Cipta Jasa Karya

Cipta Jasa Karya  
Neraca Lajur  
Periode 1 Agustus–31 Agustus 2006  
(dalam Rp. 000,-)

	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Perubahan Modal		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
11 Kas	16.650				16.650						16.650	
12 Piutang usaha	3.800		550		4.350						4.350	
13 Perlengkapan	4.400			1.700	2.700						2.700	
14 Sewa dibayar dimuka	19.200			3.200	16.000						16.000	
15 Asuransi dibayar dimuka	3.600			600	3.000						3.000	
16 Peralatan kantor	29.000				29.000						29.000	
17 Akumulasi penyusutan peralatan				1.400		1.400						1.400
21 Utang usaha		1.600				1.600						1.600
22 Utang gaji				240		240						240
23 Pendapatan diterima dimuka		10.000	2.600			7.400						7.400
31 Modal, Jin Bagus		54.000				54.000				54.000		
32 Prive, Jin Bagus	1.500				1.500			1.500				
41 Pendapatan jasa		16.200		550		19.350						
				2.600								
51 Beban gaji	3.000		240		3.240		3.240					
52 Beban sewa			3.200		3.200		3.200					
53 Beban perlengkapan			1.700		1.700		1.700					
54 Beban penyusutan peralatan			1.400		1.400		1.400					
55 Beban Asuransi			600		600		600					
56 Beban Rupa-rupa	650				650		650					
	81.800	81.800	10.290	10.290	83.990	83.990						
Laba Bersih												
Modal Akhir												
							8.560			8.560		
								61.060				61.060
							19.350	19.350	62.560	62.560	71.700	71.700

**CONTOH SOAL**

Berikut ini adalah neraca saldo sebelum disesuaikan Salon Aster Indah yang disusun tepat satu bulan sejak perusahaan ini dimulai.

**Salon Aster Indah  
Neraca Saldo  
per 31 Maret 2006**

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
	Kas		10.800	
	Piutang Usaha		5.600	
	Asuransi Dibayar di Muka		4.800	
	Perlengkapan Kantor		2.600	
	Peralatan		120.000	
	Utang Wesel			80.000
	Utang Usaha			4.800
	Modal, Ny Susi			60.000
	Prive, Ny Susi		2.000	
	Pendapatan Salon			9.800
	Beban Gaji		6.400	
	Beban Listrik		1.600	
	Beban Iklan		800	
			154.600	154.600

Informasi tambahan:

1. Tarif premi asuransi adalah Rp. 400.000,- per bulan.
2. Perlengkapan yang tersisa di gudang pada tanggal 31 Maret 2006, Rp. 2.000.000,-.
3. Penyusutan peralatan per bulan Rp. 1.800.000,- .
4. Bunga yang masih harus dibayar atas utang wesel per 31 Maret 2006 adalah Rp. 1.000.000,-.

Pertanyaan:

1. Buatlah neraca lajur.
2. Buatlah laporan keuangan.

**PENYELESAIAN****a) Neraca Lajur**

**Salon Aster Indah**  
**Neraca Lajur**  
**31-Mar-06**

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Disesuaikan		Laporan Laba-Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
	Kas	10.800	-	-	-	10.800	-	-	-	10.800	-
	Piutang Usaha	5.600	-	-	-	5.600	-	-	-	5.600	-
	Asuransi Dibayar di Muka	4.800	-	(a) 400	-	4.400	-	-	-	4.400	-
	Perlengkapan	2.600	-	(b) 600	-	2.000	-	-	-	2.000	-
	Peralatan	120.000	-	-	-	120.000	-	-	-	120.000	-
	Ulang Wesel	-	80.000	-	-	-	80.000	-	-	-	80.000
	Utang Usaha	-	4.800	-	-	-	4.800	-	-	-	4.800
	Modal, Ny Susi	-	60.000	-	-	-	60.000	-	-	-	60.000
	Prive, Ny Susi	2.000	-	-	-	2.000	-	-	-	2.000	-
	Pendapatan Jasa	-	9.800	-	-	-	9.800	9.800	-	-	-
	Beban Gaji	6.400	-	-	-	6.400	-	6.400	-	-	-
	Beban Listrik	1.600	-	-	-	1.600	-	1.600	-	-	-
	Beban Iklan	800	-	-	-	800	-	800	-	-	-
		154.600	154.600					-	-	-	-
	Beban Asuransi	-	-	(a) 400	-	400	-	400	-	-	-
	Beban Perlengkapan	-	-	(b) 600	-	600	-	600	-	-	-
	Depresiasi Peralatan	-	-	(c) 1.800	-	1.800	-	1.800	-	-	-
	Akumulasi Depr. Peralatan	-	-	-	(c) 1.800	-	1.800	-	-	-	1.800
	Beban Bunga	-	-	(d) 1.000	-	1.000	-	1.000	-	-	-
	Utang Bunga	-	-	-	(d) 1.000	-	1.000	-	-	-	1.000
				3.800	3.800	157.400	157.400	12.600	9.800	144.800	147.600
	Rugi Bersih							2.800	2.800		
								12.600	12.600	147.600	147.600

**(b) Laporan Keuangan**

**Salon Aster Indah**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Untuk Bulan yang berakhir 31 Maret 2006**

(dalam Rp. 000,-)

Pendapatan jasa									9	8	0	0
Beban-beban:												
Beban Gaji				6	4	0	0					
Beban Listrik				1	6	0	0					
Beban Iklan				8	0	0						
Beban Asuransi				4	0	0						
Beban Perlengkapan				6	0	0						
Depresiasi Peralatan				1	8	0	0					
Beban Bunga				1	0	0	0	(1	2	6	0	0)
Rugi Bersih								(2	8	0	0	0)

**Salon Aster Indah**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Bulan yang berakhir 31 Maret 2006**

(dalam Rp. 000,-)

Modal, 1 Maret 2006								6	0	0	0	0
Dikurangi: Rugi Bersih				(2	8	0	0)					
Prive				(2	0	0	0)					
Kenaikan atau penurunan modal								(4	8	0	0)	
Modal, 31 Maret 2006								5	5	2	0	0

**Salon Aster Indah**  
**Neraca**  
**PER 31/03/2006**

(dalam Rp. 000,-)

Aset:												
Kas	1	0	8	0	0							
Piutang Usaha			5	6	0	0						
Asuransi Dibayar di Muka			4	4	0	0						
Perlengkapan			2	0	0	0						
Peralatan	1	2	0	0	0	0						
Akumulasi Depresiasi			(1	8	0	0)						
Jumlah Aset	1	4	1	0	0	0						
Kewajiban dan Ekuitas												
Utang Wesel			1	0	0	0						
Utang Usaha				4	8	0	0					
Utang Bunga				1	0	0	0					
Utang Hipotek				7	0	0	0					
Jumlah Utang				8	5	8	0					
<b>Ekuitas:</b>												
Modal, Ny Susi				5	5	2	0	0				
Jumlah Kewajiban dan												
Ekuitas	1	4	1	0	0	0						



## Soal-Soal

### I. PERTANYAAN

1. Mengapa dalam siklus akuntansi digunakan neraca lajur?
2. Kolom apa sajakah yang harus disediakan dalam suatu neraca lajur?
3. Sebutkan 3 (tiga) informasi yang tercantum dalam judul suatu neraca lajur! Jelaskan!
4. Mengapa jurnal di dalam kolom penyesuaian pada neraca lajur harus diberi tanda penunjuk dengan angka atau huruf?
5. Pada kolom mana dalam neraca lajur, laba bersih periode berjalan dicantumkan?
6. Dapatkah kolom-kolom dalam neraca lajur seimbang apabila ada suatu beban yang tidak dimasukkan ke kolom laba-rugi tetapi dimasukkan ke kolom neraca?
7. Apakah akibat dari kejadian sebagaimana soal nomor (6) tersebut terhadap laba bersih yang dilaporkan?
8. Sebutkan 3 (tiga) kesalahan yang mungkin terjadi jika kolom neraca dalam neraca lajur tidak seimbang setelah laba bersih atau rugi bersih dihitung dan dimasukkan dalam kolom neraca!
9. Laporan keuangan apa saja yang dapat disusun berdasarkan neraca lajur yang sudah lengkap?
10. Informasi apa saja yang dapat ditemukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap neraca lajur?
11. Mengapa penyesuaian harus dicatat dalam jurnal dan dibukukan ke akun buku besar setelah pembuatan neraca lajur dan penyusunan laporan keuangan selesai dibuat?
12. Manakah di antara tahap-tahap dalam siklus akuntansi berikut ini yang dapat dihilangkan?
  - a. Posting dari jurnal ke buku besar
  - b. Penyusunan neraca lajur
  - c. Pembuatan jurnal penyesuaian
  - d. Posting dari jurnal penyesuaian ke buku besar.



## II. LATIHAN

Pada tanggal 31 Oktober 2006, Bengkel Servis Mandala memiliki sebagian yang ada pada neraca saldo sebagai berikut:

**Bengkel Servis Mandala**  
**Neraca Saldo**  
**31-Okt-06**

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Nama Akun	Jurnal Penyesuaian	
		Debit	Kredit
	Kas	27.000	-
	Asuransi Dibayar di Muka	9.000	-
	Perlengkapan Reparasi	14.400	-
	Peralatan Reparasi	108.000	-
	Akumulasi Depr. Peralatan Reparasi	-	7.200
	Modal, Tn Andi	-	82.800
	Pendapatan Reparasi	-	288.000
	Beban Gaji	154.800	-
	Beban Sewa	64.800	-
	Jumlah	378.000	378.000

Pertanyaan:

1. Buatlah neraca lajur dan masukkan informasi tersebut dalam kolom neraca saldo.
2. Selesaikan neraca lajur tersebut dengan menggunakan informasi berikut:
  - a. Asuransi dibayar di muka yang telah terpakai selama periode ini sebesar Rp. 5.400.000,-.
  - b. Perlengkapan reparasi yang tersisa ada akhir periode berjumlah Rp. 2.400.000,-.
  - c. Biaya depresiasi peralatan reparasi diperkirakan berjumlah Rp. 15.000.000,-.
  - d. Gaji yang belum dibayar pada akhir periode berjumlah Rp. 3.600.000,-.

## III. SOAL

Pada halaman berikut adalah neraca saldo yang disusun oleh Bengkel Utama pada tanggal 30 September 2006: Informasi yang tersedia pada tanggal 30 September 2006:

1. Asuransi dibayar di muka yang telah terpakai berjumlah Rp. 48.000.000,-.
2. Depresiasi kendaraan untuk tahun 2006 sebesar Rp. 140.000.000,-.
3. Depresiasi peralatan kantor untuk tahun 2006 adalah Rp. 7.800.000,-.

4. Bunga wesel yang berutang berjumlah Rp. 66.800.000,-.
5. Dari seluruh pendapatan diterima di muka, sejumlah Rp. 2.500.000,- diantaranya telah diakui sebagai pendapatan untuk tahun 2006.
6. Gaji sopir bulan September yang belum dibayar berjumlah Rp. 16.800.000,.
7. Pekerjaan servis kendaraan yang diselesaikan pada bulan September senilai Rp. 5.400.000,- belum diterima secara tunai.
8. Tagihan telepon untuk bulan September sebesar Rp. 5.600.000,- belum dicatat dan belum dibayar

**Bengkel Utama  
Neraca Saldo  
30-Sep-06**

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	Kas	206.000	
	Piutang Usaha	92.200	
	Asuransi Dibayar di Muka	75.800	
	Kendaraan Bermotor	1.820.000	
	Akumulasi Depr. Kendaraan		840.000
	Peralatan Kantor	42.000	
	Akumulasi Depr. Peralatan Kantor		17.800
	Utang Usaha		218.600
	Utang Wesel		500.000
	Pendapatan Diterima di Muka		16.800
	Modal, Tn Sugondo		643.200
	Prive, Tn Sugondo	186.000	
	Pendapatan		745.400
	Beban Gaji	304.000	
	Beban Sewa	32.600	
	Beban Reparasi & Pemeliharaan	59.200	
	Beban Bensin dan Oli	136.000	
	Beban Telepon	24.000	
		2.981.800	2.981.800

Pertanyaan:

Susunlah neraca lajur untuk tahun yang berakhir 30 September 2006, dengan menambahkan akun-akun berikut: Beban Depresiasi Kendaraan, Beban Depresiasi Peralatan Kantor, Utang Telepon, Utang Bunga, Beban Asuransi, dan Utang Gaji.